

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian pada bab IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian, hal-hal yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan bermain dimulai dengan merancang atau membuat RPP dengan melihat kesesuaian dari silabus yang ada di sekolah tersebut. Tahap perencanaan ini peneliti melibatkan guru selaku kolaborator untuk konsultasi dalam pembuatan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran sepak bola dengan materi Keterampilan Dasar Mengoper Sepak Bola pada siswa kelas V SD. Mulia Dharma Pontianak Selatan melalui pendekatan bermain berjalan baik siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Dikarenakan siswa bebas melakukan keterampilan dasar mengoper sepak bola sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.
3. Peningkatan keterampilan dasar mengoper sepak bola siswa dengan menggunakan pendekatan bermain dari prasiklus sampai ke siklus II mengalami peningkatan hal ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa dari pra siklus ketuntasan kelas hanya mencapai 30.77 % kemudian disiklus I meningkat mencapai 38.46 % dan di siklus II meningkat menjadi 92.31 %. Sedangkan indikator yang ditetapkan yaitu dikatakan berhasil pembelajaran ini apabila ketuntasan klasikal siswa sudah mencapai minimal 75 %.

B. Saran

1. Bagi Guru Penjas
 - a) Dalam proses pembelajaran guru seharusnya memperhatikan kondisi dan respon siswa dan menggunakan metode mengajar

yang bervariasi. Dengan demikian akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

- b) Hendaknya pembelajaran dengan penerapan metode Pendekatan Bermain dapat dikembangkan dilanjutkan dan digunakan dalam pembelajaran sehari-hari di sekolah.
- c) Pengalokasian waktu yang tepat dan efisien, karena keterbatasan waktu mengajar hanya 3 x 35 menit perpertemuan sebaiknya dioptimalisasikan dilapangan agar pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar penuh dengan kegembiraan dan tidak membosankan.
- d) Dalam menerapkan model pembelajaran dengan penerapan metode pedekatan bermain hendaknya mencoba teknik tersebut dalam pembelajaran sepak bola sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.
- e) Bagi guru yang memiliki keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran hendaknya lebih inovatif memanfaatkan media disekitar yang menunjang pembelajaran atau materi yang disampaikan.
- f) Menciptakan suasana bermain yang nyaman, aman dan aktif serta menciptakan sportifitas bagi para siswanya
- g) Hendaknya ikut terlibat dalam kegiatan atau aktivitas bermain bukan sekedar sebagai pengajar saja melainkan menjadikan diri bagian dari anak-anak atau siswa itu sendiri.
- h) Handaknya lebih banyak mengenalkan dan menerapkan permainan-permainan tradisional nusantara yang dapat diterapkan di tahap pemanasan atau kegiatan inti.

2. Bagi siswa

- a) Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran apapun yang diberikan guru dan selalu bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti arahan yang diberikan guru.

- b) Siswa perlu lebih meningkatkan berbagai aktivitas dan mengembangkan berbagai metode belajar sekaligus sebagai sarana memperluas pengetahuan dan wawasannya. Belajar secara mandiri, mengerjakan tugas-tugas dari guru untuk berlatih mempraktikkan teknik dan gerakan yang ada dalam pelajaran.
- c) Siswa harus lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung baik berupa secara tertulis ataupun praktik.
- d) Siswa harus mendengarkan dan mengikuti intruksi-intruksi dari guru selama kegiatan aktivitas dilapangan maupun dikelas.
- e) Siswa harus mempersiapkan diri dari rumah sebelum datang kesekolah untuk menerima pembelajaran yang akan berlangsung.